

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk dapat melakukan peningkatan efektivitas dan keefisienan dalam melakukan setiap pekerjaan dengan proses yang cepat, tepat, akurat dan bekerja secara otomatis, kemajuan teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan yang terjadi saat ini.

Sistem presensi yang baik diharapkan dapat membantu pengelolaan penggajian dan pengupahan dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat, sehingga informasi tersebut nantinya dapat digunakan sebagai dasar landasan untuk menentukan pemberian gaji dan upah dalam perusahaan tersebut.

Aktivitas bekerja di PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS, berlangsung setiap hari dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Pada awalnya sistem presensi yang berjalan di kantor PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS menggunakan sistem manual, yakni terdapat seseorang di setiap bagian untuk mengabsen setiap karyawan dan dihitung setiap bulan secara manual untuk menyajikan informasi presensi dan penggajian dengan menggunakan Ms. Excel.

Proses pencatatan dan pelaporan kehadiran karyawan merupakan proses berulang (repetitive). Karyawan yang datang pada waktu tertentu melaporkan absensi ke bagian absensi. Bagian absensi lalu melaporkan kepada bagian administrasi sebulan sekali untuk memasukkan hasil absensi ke MS. Excel. Bagian administrasi mengolah data tersebut untuk dijadikan salah satu data penting untuk mengukur kedisiplinan dan produktivitas kerja seorang karyawan.

Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, pencatatan presensi karyawan secara manual dinilai kurang efektif dan efisien, banyak sekali kelemahan-kelemahan yang mulai dirasakan oleh PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS. Adapun contoh kelemahan dari sistem absensi tersebut seperti lemahnya internal control yang berhubungan dengan kualitas penyajian informasi yang meliputi proses data input

pegawai, input data presensi, dan penyajian output berupa laporan data pegawai. Sehingga menjadikan laporan presensi tidak terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik yang secara langsung berpengaruh juga pada sistem penggajian dan pengupahan karyawan.

Kelemahannya adalah lebih lambatnya penghitungan dan pemrosesan informasi sehingga menyebabkan proses pengolahan data memakan waktu yang lama, selain itu tingkat kesalahan yang besar dan tingkat kecepatan akses data jika dibutuhkan sewaktu-waktu menjadi terlambat, serta memerlukan banyak intervensi pegawai administrasi sumber daya manusia (SDM), dan peluang untuk memanipulasi data kehadiran pun sangatlah besar. Oleh sebab itu, sistem pencatatan dan pelaporan yang secara simultan, dengan hasil data yang dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya sangat diperlukan, selain lebih efektif, pantauan dan antisipasi lebih dini terhadap perkembangan produktivitas karyawan dapat dilakukan. Hal inilah yang melatarbelakangi diperlukannya suatu sistem pencatatan jam kehadiran karyawan (presensi) yang dapat diandalkan.

Karena banyaknya kelemahan pada sistem presensi manual, maka sistem yang cocok dipakai untuk kantor PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS adalah teknologi biometric sidik jari *Finger Print*. Sistem biometric sidik jari merupakan sistem presensi yang paling banyak digunakan saat ini, karena cenderung memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan mudah diterapkan. Pada pencatatan presensi karyawan yang merupakan bagian penting dari pengolahan sumber daya manusia, aplikasi sistem biometric sidik jari mampu menghasilkan data kehadiran karyawan dengan tingkat keautentikan yang baik.

Disiplin kerja disini ialah dalam hal waktu kerja, dan menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Faktor yang sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari para karyawan, karena hal tersebut merupakan salah satu factor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan perusahaan (Hasibuan 2003:191).

Namun PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS sendiri belum mengetahui sejauh mana peran sistem presensi biomterik *Finger Print* ini dalam mengatasi berbagai kelemahan yang sebelumnya terjadi pada sistem presensi manual.

Penelitian terdahulu mengenai sistem *Finger Print* yang penulis temukan tidaklah banyak, diantaranya pernah dilakukan oleh Sierra Lavianna (2011) dan Joana Suyanto Haruna (2007) dengan judul “Pengaruh Sistem Presensi *Finger Print* Terhadap Kualitas Informasi Perhitungan Penggajian dan Pengupahan di PT X” dan “Pengaruh Sistem Absensi *Finger Print* Terhadap Keakuratan Informasi Penggajian di PT. Inti Bumi Perkasa“, dengan hasil analisis cukup signifikan yakni sebesar 89.38% dan 68,90%.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh sistem presensi *Finger Print* terhadap kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan di PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS dan mengambil judul tugasakhir **“Pengaruh Sistem Presensi *Finger Print* Terhadap Kualitas Informasi Perhitungan Penggajian dan Pengupahan di PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Apakah sistem presensi *Finger Print* telah mampu dilaksanakan dengan baik di PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS.
2. Apakah sistem presensi *Finger Print* berpengaruh terhadap kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan di Jo Perkasa Synthetich Mills.

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah sistem presensi *Finger Print* telah dilaksanakan dengan baik PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem presensi *Finger Print* tersebut dalam memberikan informasi yang akurat dalam menentukan gaji yang akan dibayarkan kepada para staffnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademisi
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam penerapan ilmu sistem informasi akuntansi khususnya dalam hal penggajian dan pengupahan.
 - b. Memenuhi salah satu syarat untuk menempuh siding sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
2. Manfaat Bagi Praktisi Bisnis
 - a. Bagi kepentingan perusahaan yang bertalian, khususnya bagi perusahaan yang diteliti. Dimana hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem yang sedang dijalankan selama ini.
 - b. Dapat dijadikan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh PT JO PERKASA SYNTHETICH MILLS khususnya mengenai sistem absensi *Finger Print* dan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang ada agar pengelolaan yang dilakukan menjadi lebih efektif.